

Profil pelaksanaan pendidikan jasmani

Profile implementation of physical education

Hairil Hamidi Sani

UPTD SDN Keleyan 2, Jl Raya Keleyan Socah, Bangkalan and 69161, Indonesia

sanihairil@gmail.com

ABSTRAK

Untuk mencapai keberhasilan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, terdapat beberapa faktor yang menunjang yaitu: guru, siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum. Penelitian yang telah dilakukan pada SMP Negeri se-kota Bangkalan, mempunyai tujuan untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, di SMP Negeri se-kota Bangkalan. Dalam penelitian ini, dilakukan pada 5 SMP Negeri se-kota Bangkalan yaitu: SMP Negeri 1 Bangkalan, SMP Negeri 2 Bangkalan, SMP Negeri 3 Bangkalan, SMP Negeri 4 Bangkalan, SMP Negeri 5 Bangkalan, dengan menggunakan metode penelitian berupa survey. Analisis data dengan menggunakan pedoman penilaian PDPJOI tahun 2019, menunjukkan hasil bahwa di SMP Negeri se-kota Bangkalan pada bidang sarana dan prasarana pendidikan masih kurang, tenaga pelaksana pendidikan sudah memadai, serta hasil kinerja kurun waktu 1 tahun yang lalu sudah terlaksana dengan amat baik. Simpulan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa SMP Negeri se-kota Bangkalan dibidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci: profil, pelaksanaan, pendidikan jasmani

To reach efficacy of physical of education of health and sport, there are some factor wich supporting that is: teacher, student, facilities, and basic facilities, and also curriculum. Research wich have been conducted at SMP all around Bangkalan City, having a purpose to know execution progress of physical education of health and sport, in SMP all around Bangkalan City. In this research is conducted at 5 SMP all around Bangkalan city, SMP 1 Bangkalan, SMP 2 Bangkalan, SMP 3 Bangkalan, SMP 4 Bangkalan, SMP 5 Bangkalan. By using research method in the from of survey. Data analysis by using assessment guidance of PDPJOI 2019, showing result of that in SMP all around Bangkalan City at education have adequate, and also result of range of time performance 1 year ago have been executed very good. Keep it result of this research, showing SMP all around Bangkalan City, at area physical of education of health and sport is included in good category.

Keywords: profile, implementation, physical education

PENDAHULUAN

Krisis prestasi olahraga nasional dan ketertinggalan pembangunan di bidang pendidikan yang kita rasakan sekarang ini, patut menjadi cambuk bagi lembaga-lembaga terkait untuk menata kembali langkah-langkahnya, sehingga mampu memberi sumbangan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam rangka pelaksanaan pembangunan di segala bidang kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sektor pendidikan merupakan kebutuhan mutlak demi peningkatan martabat, dan kesejahteraan bangsa serta memenuhi tuntutan zaman sekarang yang semakin kompleks. Suatu pendidikan sangat penting peranannya, untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia.

Proses pendidikan berlangsung dalam lingkungan tertentu, baik lingkungan yang berhubungan dengan ruang dan waktu. Pendidikan tidak hanya di dalam kelas saja, akan tetapi di luar kelas juga dapat dilaksanakan seperti pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu bagian

dari pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional. Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktivitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku individu yang bersangkutan, penelitian (Destriani, Destriana, Switri, & Yusfi, 2019) dengan penelitian tentang pengembangan permainan bola voli untuk mahasiswa juga memberikan dampak yang baik terhadap hasil pembelajaran dari aspek keterampilan dalam permainan bola voli.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah mempunyai arti penting bagi pendidikan secara keseluruhan. Keberadaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, bukan hanya meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani anak, melainkan memberikan pengalaman di bidang kognitif, afektif, dan psikomotor bagi anak. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu ditangani sungguh-sungguh, dan juga memperhatikan adanya sarana dan prasarana, ketersediaan tenaga pelaksana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta hasil kinerja selama kurun waktu 1 tahun yang lalu. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi yang ada pada program sekolah sebagai media untuk membuat anak sibuk. Namun pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, Peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang berguna untuk mengisi waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Pendidikan Jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktifitas jasmani (Utama Bandi, 2011). Untuk mencapai keberhasilan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, terdapat beberapa faktor yaitu: guru, siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum. Dengan adanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, membuktikan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, merupakan unsur pembinaan yang harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membangun kesehatan jasmani, rohani, memupuk watak disiplin dan sportifitas, serta meningkatkan pengembangan prestasi olahraga. Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) jelas, memiliki mekanisme penjaminan mutu pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Indonesia, karena PDPJOI terletak pada kualitas data dan keluasan wilayah pengumpulan data. Oleh karena itu, segala

Seminar Nasional Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya Tahun 2021

bantuan yang mengarah pada penjaminan mutu data dan memperluas wilayah pengumpulan data sangat diperlukan, untuk mengukur kemajuan pendidikan di bidang mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se kota Bangkalan.

Pada pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah di SMP Negeri se kota Bangkalan , saat ini masih ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran antara lain: kurangnya tenaga pelaksana penjasorkes, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta hasil kinerja selama kurun waktu 1 tahun yang lalu. Berdasarkan hal tersebut, ingin penelitian terhadap ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan tenaga pelaksana penjasorkes, serta hasil kerja satuan pendidikan selama 1 tahun terakhir terkait peningkatan mutu PJOK di satuan pendidikan tersebut.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian survey, penelitian survey adalah: penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Maksum, 2004:14). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemajuan di bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri se-kota Bangkalan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh penulis adalah instrumen PDPJOI tahun 2007 yang terlampir pada lampiran 3, dan bertujuan untuk mengukur kemajuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-kota Bangkalan. Untuk pengumpulan data, penulis mengadakan survey tentang profil kemajuan pelaksanaan penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama se-kota Bangkalan. Profil kemajuan pelaksanaan penjasorkes tersebut meliputi: Identitas sekolah, Jumlah siswa, Jumlah SDM sekolah, Kondisi Penjasorkes sekolah, Kualitas SDM Penjasorkes, Kondisi sarana dan prasarana penjasorkes, Hasil survey tersebut, kemudian diolah dalam teknik analisis data, Data-data yang terkait dengan penelitian ini, selanjutnya diolah menggunakan pedoman penilaian PDPJOI 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan survey pada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-kota Bangkalan, dengan mengisi instrumen yang berupa pernyataan yang telah dibagi menjadi 3 komponen yaitu komponen A tentang ketersediaan sarana dan prasarana, komponen B tentang ketersediaan tenaga pelaksana, dan yang terakhir komponen

C tentang hasil kerja kurun waktu 1 tahun lalu. Dari pernyataan-pernyataan tersebut, akan dinilai dan dimasukkan pada kategori yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Rekap SMP Hasil Penilaian Kondisi Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se-Kota Bangkalan

NO	KOTA	NAMA SMP	KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA		KETERSEDIAAN TENAGA PELAKSANA		HASIL KERJA WAKTU KURUN 1 TAHUN LALU		TOTAL	
			NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI
1	Bangkalan	SMPN 1 Bangkalan	70	D	220	B	330	A	630	B
2	Bangkalan	SMPN 2 Bangkalan	70	D	240	B	340	A	650	B
3	Bangkalan	SMPN 3 Bangkalan	70	D	190	B	310	B	570	C
4	Bangkalan	SMPN 4 Bangkalan	70	D	230	B	320	B	620	B
5	Bangkalan	SMPN 5 Bangkalan	70	D	250	A	335	A	655	B

Tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut: (1). SMP Negeri 1 Bangkalan: - Pada komponen A memperoleh nilai 70, dan termasuk kategori “Kurang”. -Pada komponen B memperoleh nilai 220, dan termasuk kategori B “Baik”. Pada komponen C memperoleh nilai 330, dan termasuk kategori A “Sangat Baik”. Dari 3 komponen di atas, diperoleh nilai 620 dan termasuk kategori B “Baik”. (2). SMP Negeri 2 Bangkalan: - Pada komponen A memperoleh nilai 70, dan termasuk kategori “Kurang”, Pada komponen B memperoleh nilai 240, dan termasuk kategori B “Baik”, Pada komponen C memperoleh nilai 340, dan termasuk kategori A “Sangat Baik”, Dari 3 komponen di atas, diperoleh nilai 650 dan termasuk kategori B “Baik”. (3). SMP Negeri 3 Bangkalan: - Pada komponen A memperoleh nilai 70, dan termasuk kategori “Kurang”. Pada komponen B memperoleh nilai 190, dan termasuk kategori B “Baik”. Pada komponen C memperoleh nilai 320, dan termasuk kategori B

**Seminar Nasional Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya Tahun 2021**

“Baik”. Dari 3 komponen di atas, diperoleh nilai 570 dan termasuk kategori C “Cukup”. (4). SMP Negeri 4 Bangkalan: - Pada komponen A memperoleh nilai 70, dan termasuk kategori “Kurang”. Pada komponen B memperoleh nilai 230, dan termasuk kategori B “Baik”. Pada komponen C memperoleh nilai 320, dan termasuk kategori B “Baik”. Dari 3 komponen di atas, diperoleh nilai 620 dan termasuk kategori B “Baik”. (5). SMP Negeri 5 Bangkalan: - Pada komponen A memperoleh nilai 70, dan termasuk kategori “Kurang”. Pada komponen B memperoleh nilai 250, dan termasuk kategori A “ Sangat Baik”, Pada komponen C memperoleh nilai 335, dan termasuk kategori A “ Sangat Baik”, Dari 3 komponen di atas, diperoleh nilai 655 dan termasuk kategori B “Baik”, setelah hasil rekap diperoleh, maka dibuat rata-rata untuk mengetahui sejauh mana kemajuan pelaksanaan penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-kota Bangkalan, seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rata-Rata Nilai SMP Negeri Se Kota Bangkalan

No	Kota	Jml SMP	Ketersediaan Sarana		Ketersediaan Tenaga		Hasil Kerja Kurun Waktu 1 tahun yang lalu		TOTAL	
			Prasarana		pelaksana		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
			Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	Bangkalan	5	70	D	226	B	329	A	625	B

Pembahasan

Dari hasil perhitungan data yang telah terkumpul, selanjutnya dibuat analisa data yang dijabarkan sebagai berikut, dari pernyataan komponen A, tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-kota Bangkalan masih kurang memadai. Pada umumnya, di SMP Negeri se-kota Bangkalan masih belum memiliki gedung penjasorkes maupun kolam renang tersendiri. Pernyataan komponen B, tentang tenaga pelaksana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-kota Bangkalan dapat dinyatakan baik, karena latar belakang pendidikannya sesuai dengan bidangnya. Pernyataan komponen C, tentang hasil kerja kurun waktu 1 tahun pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang lalu di SMP se-kota Bangkalan dapat dinyatakan sangat baik. Karena mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri se-kota Bangkalan diberlakukan sebagai mata pelajaran wajib. Pernyataan ketiga komponen tersebut, setelah dijumlah dan diambil rata-rata, maka di SMP Negeri se-kota Bangkalan di bidang mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan termasuk kategori baik.

Keberhasilan pembelajaran PJOK dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan, sosial ekonomi serta sarana dan prasarana (Huri, 2015), pendidikan jasmani merupakan „alat“ pendidikan, atau yang disebut sebagai salah satu media pendidikan yang dalam prosesnya bisa mewujudkan tujuan dari pendidikan sekaligus pembudayaan. Proses ini merupakan sebuah syarat yang memungkinkan manusia mampu terus mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai manusia (Sofiarini, 2016) selain itu enelitian Hartati, H., Iyakrus, I., Destriana, D., Vergara, L. A., & Vergara, L. A. (2020), *this study aims to look at the relationship between physical fitness and the cumulative achievement index.*

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya mengarah kepada gerakan saja yang biasanya di lakukan luar ruangan atau di lapangan namun di dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mempelajari materi sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan di dalam ruangan atau kelas, proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan di dalam kelas sama seperti mata pelajaran lainnya yaitu mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan kurikulum yang sedang berlaku, ini semua tidak terlepas dari peran guru yang mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyampaikan materi. Interaksi perlu dibangun oleh seorang guru demi suksesnya proses pembelajaran yang sedang berlangsung, untuk seluruh kegiatan pembelajaran berkenaan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Alnedral, 2016).

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi (Yuniartik, 2017). Kualitas suatu pembelajaran dalam kenyataan ditentukan, antara lain oleh program-program pembelajaran yang telah dikembangkan. Program pembelajaran itu berupa Satuan pelajaran dengan komponen-komponennya. Maka tujuan evaluasi pembelajaran adalah menentukan kualitas program baik secara keseluruhan maupun sebagian komponen secara terpisah (Prilanji, 2019), program yang dilaksanakan harus direncanakan dan dipersiapkan dengan matang, dan seluruh aspek harus terpenuhi dengan baik supaya pelaksanaan program bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan tujuan yang baik pula (Yusfi, H., Ani, D., & Ana, D, 2019).

Rekomendasi pada aspek perencanaan dengan melakukan supervisi akademik guna meningkatkan kinerja dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dan pada aspek pelaksanaan guru harus mengikuti aturan standar yang telah ditentukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran (Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiwogo, W. D, 2019). Penelitian yang sama dari Sumantri, A., & Neldi, H. (2019) dengan instrumen yang berbeda yaitu Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dengan skala likert, data diolah secara deskriptif melalui rumus persentase. Hasil penelitian, tingkat capaian strategi pembelajaran dalam belajar teori kategori “cukup”, (2) tingkat capaian strategi pembelajaran dalam belajar praktik kategori “cukup”, (3) tingkat capaian kompetensi guru dalam belajar teori kategori “baik”, (4) tingkat capaian kompetensi guru dalam belajar praktik kategori “baik, selanjutnya penelitian tentang pelatihan atletik bahwa secara keseluruhan pelaksanaan program latihan atletik Sumatera Barat diperlukan perbaikan di seluruh lini baik secara konteks, input, proses, maupun produk (Damrah, D., Pitnawati, P., Fitri, J. N., Erianti, E., & Astuti, Y, 2021). Dapat disimpulkan pernyataan ketiga komponen tersebut, setelah dijumlah dan diambil rata-rata, maka di SMP Negeri se-kota Bangkalan di bidang mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan termasuk kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil analisis yang diperoleh melalui penelitian di SMP Negeri se-kota Bangkalan, maka diketahui sejauh mana profil SMP Negeri se-kota Bangkalan dilihat dari kemajuan pelaksanaan penjasorkes, alasan-alasan yang paling dominan dari tiap-tiap pernyataan dapat disimpulkan, mayoritas di SMP Negeri se-kota Bangkalan, masih kurang memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, karena dari survey penelitian di SMP Negeri se-kota Bangkalan memperoleh nilai 70 yang termasuk kategori “Kurang”, mayoritas di SMP Negeri se-kota Bangkalan, telah memiliki tenaga pengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memadai, karena dari survey penelitian di SMP Negeri se-kota Bangkalan memperoleh nilai “226” yang termasuk kategori “Baik”, dari hasil kinerja selama kurun waktu 1 tahun yang lalu, mayoritas di SMP Negeri se-kota Bangkalan dapat dinyatakan “Amat Baik”, karena memperoleh nilai “329”, total nilai keseluruhan yang diperoleh SMP Negeri se-kota Bangkalan adalah “625” yang termasuk kategori “Baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnedral. 2016. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kencana
- Damrah, D., Pitnawati, P., Fitri, J. N., Erianti, E., & Astuti, Y. (2021). Evaluasi pelaksanaan pemusatan latihan atletik. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 10(1), 126-142.
- Hartati, H., Iyakrus, I., Destriana, D., Vergara, L. A., & Vergara, L. A. (2020). Physical Fitness Level Vs Comulative Achievement Index. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(12).
- Huri, Nisyam. 2015. Tinjauan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sd Negeri 06 Malepang Tapan Kab. Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Volume 1 Nomor 1.
- Maksum. 2004. Pengkajian Sport Development Indeks (Cetakan 1). Surabaya: University Press
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiwogo, W. D. 2019. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 110-116.
- Prilanj, Fito Bakdo., Simanjuntak, Victor Gaperius dan Haetami, Mimi. 2019. Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Volume 8 Nomor 2
- Sofiarini, Anna Mariam. 2016. Hubungan Antara Pembelajaran Penjas Dengan Perilaku Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Volume 1 Nomor 1
- Sumantri, A., & Neldi, H. (2019). Profil Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Gugus 1 Kecamatan Bintan Timur. *Jurnal JPDO*, 2(1), 160-164.
- Utama Bandi, A. M. 2011. Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani.
- Yuniartik, Hera., Hidayah, Taufiq dan Nasuka. 2017. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SLB C Se-Kota Yogyakarta. *Journal of Physical Education and Sports*. Volume 6 Nomor 2.
- Yusfi, H., Ani, D., & Ana, D. (2019). Evaluasi Program Pembinaan Puslatda Cabang Olahraga Anggaran Sumatera Selatan Dalam Menghadapi PON Jawa Barat. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 8(2).